

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia orang miskin sangat banyak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin Indonesia mengalami penurunan sebanyak 0,04% dari jumlah awal sebesar 27,55 juta pada bulan september 2020 menjadi sebesar 27,54 juta. Angka tersebut naik jika di bandingkan dengan maret 2020 sebesar 4,2%. Masih tingginya angka kemiskinan di Indonesia ini di sebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang masih melanda di Indonesia. Berdasarkan presentase, penduduk miskin Indonesia sebesar 10,14% pada maret 2021. Angka ini hanya turun 0,05%. Jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat 0,36% dari 9,78%.¹

Permasalahan yang terjadi masih adanya perusahaan atau lembaga yang gulung tikar atau gagal. Hal ini bisa dijadikan di karenakan kurang nya modal yang di miliki oleh perusahaan tersebut untuk melanjutkan usaha yang sudah ada, maka dari itu perlu adanya suatu bantuan atau suntikan modal agar perusahaan tersebut bisa terus melanjutkan usahanya. Banyak hal-hal yang telah di lakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan usaha-usaha masyarakat seperti keberadaan lembaga-lembaga keuangan.

Baitul Maal Wa Tanwil (BMT), dan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan mendistribusikan nya kembali adalah LAZ (Lembaga Amil Zakat) atau

¹ Badan Pusat Statistik (BPS) 2021.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). BAZNAS ini mendapatkan dana ZIS untuk di salurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Di Indonesia, zakat di atur secara khusus pengelolaannya pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Menurut Undang-Undang diatas terdapat dua badan yang berhak mengelola zakat antara lain yang pertama Badan Amil Zakat yang di kelola pemerintah dan yang kedua adalah Lembaga Amil Zakat yang di kelola masyarakat. Keduanya ini berperan penting dalam mewujudkan syiar Agama Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebuah lembaga yang di bentuk oleh pemerintah berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 dan UU No. 23 Tahun 2011.² Sedangkan Lembaga Amil Zakat atau (LAZ) ini di bentuk pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2005 tentang pedoman pemberian izin pembentukan Lembaga Amil Zakat.³

Tabel 1.1

Daftar Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat yang ada di Kab. Nganjuk⁴

No	Nama Lembaga atau Badan
1	Baznas
2	Lazisnu
3	Lazsimu
4	LMI
5	Yatim Mandiri

Sumber: <https://zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat/> di akses pada Selasa 15 Februari 2022 pukul 09.34 WIB.

² Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011

³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 Tahun 2015

⁴ <https://zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat/> di akses pada Selasa 15 Februari 2022 pukul 09.34 WIB.

Dari tabel di atas di jelaskan bahwa di Kabupaten Nganjuk ada beberapa lembaga Amil Zakat seperti Baznas, Lazisnu, Lazismu, LMI dan Yatim Mandiri. Lembaga-lembaga ini fungsi dan tugas nya sama yaitu mengumpulkan dan menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah kepada mereka-mereka yang membutuhkan.

Baznas ini hampir terdapat di setiap kota/kabupaten di Indonesia. Termasuk kabupaten Nganjuk. Baznas juga memiliki berbagai prestasi seperti saat meraih dua penghargaan pada kategori *global good governance (3G) Humanitarian Award* dan *3G SDGs Champion Award 2021*. Penghargaan ini merupakan sebuah penghargaan peluncuran internasional dari *Cambridge Internasional Financial Advisory (IFA)* untuk lembaga yang memiliki tata kelola yang baik dan komitmen pada kesejahteraan sosial. Pada kategori *3G SDGs Champion Award 2021*, Baznas memenangkan kategori *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk berbagai prestasi yang di torehkan, dalam keberhasilan tujuan pembangunan global yang berkelanjutan. Dimana prestasi-prestasi ini dapat di raih melalui proram-program yang di rancang oleh Baznas. Sedangkan pada kategori *3G Humanitarian Award 2021*, Baznas memenangkan penghargaan kemanusiaan melalui program-program yang berupaya meningkatkan kaulitas hidup masyarakat kurang mampu serta telah menginspirasi orang lain dalam meningkatkan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa baznas memiliki program-program unggulan di setiap daerah untuk kemajuan masyarakat sekitar nya tak terkecuali baznas kab. Nganjuk sendiri.

Zakat menurut bahasa artinya tumbuh dan bertambah. Sedangkan menurut syara' berarti harta yang di miliki dan wajib di keluarkan untuk di berikan kepada para mustahik.⁵ Membayar zakat ini termasuk dalam rukun Islam yang Ke-3, yang mana dalam rukun Islam tersebut, mulai dari nomor 1-4 wajib di laksanakan bagi seorang muslim dan yang nomor 5 ini di wajib di laksanakan bagi orang muslim yang sudah mampu. Infaq berasal dari kata *nafaqaa* yang berarti sudah lewat, habis, belanja. Infaq adalah mengeluarkan hartanya dan di gunakan untuk suatu kepentingan yang dianjurkan oleh Allah S.W.T.⁶ Sedangkah Sedekah ini berasal dari bahasa Arab yaitu Shadaqoh yang berarti suatu pemberian dari seorang muslim kepada muslim lain yang kurang mampu.⁷

Baznas memiliki program-program dalam menyalurkan dana ZIS nya. Seperti program untuk orang dhuafa dan fakir miskin, program beasiswa untuk anak kurang mampu dan lain-lain. Baznas Kab. Nganjuk memiliki beberapa program untuk menyalurkan dana ZIS nya seperti Program Nganjuk Cerdas, Nganjuk Peduli, Nganjuk Sehat, Ngajuk Taqwa dan Nganjuk Makmur. Program Nganjuk Makmur, program ini merupakan pendayagunaan kepada pedagang miskin. Baznas Kab. Nganjuk sendiri memiliki syarat, ketentuan dan klasifikasi untuk masyarakat yang mau mengajukan sebagai penerima program Nganjuk

⁵ Tim Rumah Yatim, "*Buku Pintar Panduan Zakat dan Pengelolaan Anak Yatim*", (Bandung: Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Ind, 2015), 8

⁶ Sumarni, "Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Umma Sukoharjo", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 4, (2018), 116-125.

⁷ Andi M. Fadly Taher dkk, "Sistem Pengelolaan Dana Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, No. 2 Vol. 14, (2016), 52-68.

Makmur. Baznas Kab. Nganjuk dalam menjalankan program-program yang telah di rancang ini menggunakan dana Zakat dan Infaq tak terkecuali Program Nganjuk Makmur. Plafon yang di berikan oleh pihak Baznas Kab. Nganjuk pun juga banyak. Peneliti melakukan observasi awal dengan salah satu mustahik penerima Program Nganjuk Makmur bahwa dengan adanya Program Nganjuk Makmur ini mustahik tersebut terbantu.

Pandangan Ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini. Pada saat ini kesejahteraan menurut perspektif Islam tidak hanya dapat di lihat dari segi material saja akan tetapi juga dari segi non material seperti terpeliharanya nilai-nilai moral, terpenuhinya kebutuhan spritual serta terwujudnya keharmonisan sosial. Tujuan Ekonomi Islam adalah untuk mencapai kemaslahatan umat. Untuk mencapai kemaslahatan tersebut ada lima faktor penting yang harus di perhatikan yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁸

Tabel 1.2

Data Perbandingan Pendistribusian Terhadap Program Ekonomi Lembaga Amil Zakat dan Baznas Kab. Nganjuk.⁹

No	Nama Lembaga	Tahun	Jumlah
1	Baznas	2019	10.000.000
		2020	25.300.000
		2021	15.000.000
2	Lazisnu	2019	8.175.000
		2020	4.204.475
		2021	3.330.000
3	Lazismu	2019	2.000.000

⁸ Martini Dwi Pusparani, "Konsep Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid As-Syaari'ah)", *Islamic Economics Journal*, No. 1, Vol. 1, (Juni 2015), 49.

⁹ Data Keuangan Baznas, Lazisnu dan Lazismu Kab. Nganjuk tahun 2019-2021

		2020	7.650.000
		2021	300.000

Sumber : *Baznas, Lazisnu dan Lazismu Kab. Nganjuk tahun 2019-2021*

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pengeluaran atau pendistribusian melalui program ekonomi di baznas dan lembaga amil zakat yang ada di Kab. Nganjuk. Di Baznas pengeluaran dana untuk program ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan. Di Lazisnu sendiri juga mengalami penurunan. Sedangkan di Lazismu juga mengalami kenaikan dan penurunan. Di Baznas pada tahun 2019 pengeluaran untuk program ini adalah sebesar 10.000.000, di tahun 2020 pengeluaran untuk program ini adalah sebesar 25.300.000 sedangkan di tahun 2021 sebesar 15.000.000. Di Lazisnu Pengeluaran untuk program ekonomi pada tahun 2019 sebesar 8.175.000 pada tahun 2020 sebesar 4.204.475, sedangkan pada tahun 2021 ini sebesar 3.330.000. Sedangkan di Lazismu pengeluaran untuk program ekonomi di tahun 2019 sebesar 2.000.000, pada tahun 2020 sebesar 7.650.000, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 300.000.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian perihal "PERAN PROGRAM NGANJUK MAKMUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARI'AH (STUDI KASUS DI BAZNAS KAB. NGANJUK)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Program Nganjuk Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada Baznas Kab. Nganjuk?
2. Bagaimana Peran Program Nganjuk Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada Baznas Kab. Nganjuk dalam Perspektif Maqasid Syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Program Nganjuk Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada Baznas Kab. Nganjuk.
2. Untuk mengetahui Peran Program Nganjuk Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada Baznas Kab. Nganjuk dalam perspektif Maqasid Syari'ah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian bisa digunakan untuk menambah wawasan tentang ilmu zakat, infaq dan sedekah dan bisa di gunakan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi akademisi, penelitian bisa di jadikan acuan atau telaah pustaka bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi penulis, Penelitian ini dapat meningkatkan keilmuan yang ditempuh selama dikampus untuk diterapkan di lapangan atau masyarakat. Dan juga penulis bisa mengetahui seberapa pentingnya peran program Nganjuk Makmur ini bagi pedagang di Kab. Nganjuk.

- c. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan tentang peran program Nganjuk Makmur Baznas Kab. Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.
- d. Bagi lembaga, dapat di jadikan bahan Evaluasi Baznas Kab. Nganjuk pada progam Nganjuk Makmur ini.

E. Telaah Pustaka

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui program Zakat Produktif di Kota Pekanbaru. Oleh Liliana mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya terletak pada peranan baznas dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di kota pekan baru. Dengan hasil bahwa baznas pekan baru sudah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.¹⁰

2. Peranan Dana Zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik pada masa covid-19 di tinjau menurut ekonomi syariah. Oleh Afni Umalina mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya terletak pada peranan dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di masa pandemic covid-19. Dengan hasil peranan

¹⁰ Liliana, "Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui program Zakat Produktif di Kota Pekanbaru", (Riau: Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dimasa pandemi covid-19 mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik, hal ini dapat di lihat dari pendapatan mustahik yang mengalami kenaikan walaupun tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹¹

3. Peranan Program “BISA” Laznas Yatim Mandiri Cabang Jombang dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, Oleh Dwi Lestari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya terletak pada peranan program BISA yang di gunakan oleh Laznas Yatim Mandiri cabang jombang dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim. Hasil kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa Laznas Yatim Mandiri memakai program bisa untuk meningkatkan kesejahteraan, namun fokusnya di tunjukan kepada bunda yatim.¹²

4. Peran Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri), oleh Yhossy Puspita Sari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2021.

Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya terletak pada peran LAZISNU Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten

¹¹ Afni Umalina, “Peranan Dana Zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik pada masa covid-19 di tinjau menurut ekonomi syariah”, (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

¹² Dwi Lestari, “Peranan Program “BISA” Laznas Yatim Mandiri Cabang Jombang dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim”, (Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2018).

Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi dana ZIS. Hasil kesimpulan penelitian adalah program-program yang telah di rancang oleh Lazisnu Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dapat di lakukan dengan cukup optimal dan kesejahteraan masyarakat meningkat dengan adanya program-program penyaluran dana ZIS milik Lazisnu tersebut.¹³

5. Peranan Program GUTLE (Grup Usaha Ternak Lele) dalam meningkatkan kesejahteraan duafa' (studi kasus di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto) oleh Weny Cholidiana Suparno Putri mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2020.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitian nya terletak pada peranan program Gutle dalam meningkatkan kesejahteraan dhua'fa. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah program ini membantu meningkatkan taraf hidup mereka di masyarakat dengan cara memberikan ladang usaha.¹⁴

Perbedaan dengan penelitian yang di lakukan penulis adalah pada penelitian ini penulis menganalisis peran Program Nganjuk Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang dalam Perspektif Maqasid Syari'ah.

¹³ Shossy Puspita Sari, "*Peran Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri)*", (Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2021).

¹⁴ Weny Cholidiana Suparno Putri, "*Peranan Program GUTLE (Grup Usaha Ternak Lele) dalam meningkatkan kesejahteraan duafa' (studi kasus di lembaga pengembangan infaq Kota Mojokerto)*", (Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri, (IAIN) Kediri, 2022).